

BAB II. HAFALAN PENGAKUAN IMAN RASULI BAGI REMAJA KRISTEN PROTESTAN

II.1. Landasan Teori

II.1.1. Agama Kristen Protestan

Agama merupakan keyakinan atau kepercayaan seseorang maupun kelompok orang terhadap Tuhan yang disembah. Tuhan merupakan zat yang paling agung dan suci yang menciptakan seluruh alam beserta isinya. Menurut James Martineau dalam Rakhmat (2013) agama adalah kepercayaan kepada Tuhan yang selalu hidup kepada jiwa dan kehendak Tuhan yang mengatur alam semesta serta memiliki hubungan moral dengan manusia. Agama yang dianut seseorang merupakan hal supranatural yang mutlak berasal dari hati nurani dan perasaan yang mendalam mengenai kepercayaan terhadap Tuhan.

Terdapat banyak agama yang ada di dunia salah satu agama besar yang dianut oleh sebagian banyak orang adalah agama Kristen Protestan. Kristen protestan lahir dari protestantisme yang merupakan aliran kekristenan di luar Gereja Katolik dan Gereja Ortodoks Timur. Istilah *Protest* terambil dari sikap protes yang dilancarkan oleh sejumlah raja dan penguasa Diet (majelis kota) Speyer yang mendukung reformasi di Jerman. Protestan terambil dari kata *Prote* yang dilancarkan oleh Martin Luther terhadap Paus di Roma karena perbedaan teologi serta prakteknya dengan ajaran dalam Al Kitab, hal ini menjadikan Martin sebagai pencetus pembaharuan ajaran-ajaran gereja (Tang, 2010, h. 6).

Kristen protestan memiliki pusat pemahaman mengenai ketuhanan yang tiga atau disebut dengan trinitas. Trinitas terdiri dari Allah sebagai bapa, Yesus Kristus sebagai putera, dan Roh Kudus sebagai wujud rohani dari Allah dan Yesus untuk menemani manusia. Pada pemahaman trinitas dapat dijelaskan bahwa Allah sebagai Tuhan bapa yang bersifat kekal yang telah menciptakan seluruh alam semesta dan senantiasa mengasihi seluruh ciptaan Nya. Yang tertulis pada (Yesaya 22: 5) “Karena Akulah Allah, tiada lain lagi” ayat ini menjelaskan keberadaan Allah dengan sifat kekalnya yang tidak akan habis atau hilang oleh waktu karena Dia yang tertinggi dan paling sempurna. Lalu Allah mengutus Tuhan Yesus sebagai juru selamat untuk umat manusia yang rela mengorbankan jiwa untuk di salibkan

sebagai penebus dosa manusia. Hal tersebut tertulis dalam (Roma 5 : 9) “Lebih-lebih, karena kita sekarang telah dibenarkan oleh darah Nya, kita pasti diselamatkan dari murka Allah” ayat tersebut menjelaskan tentang Yesus Kristus sebagai penyelamat seluruh umat Kristen. Sementara Roh Kudus merupakan wujud rohani dari Allah dan Tuhan Yesus yang ada di dalam setiap hati umat kristiani. Tertulis dalam (1 Korintus 2 : 10) “Roh Kudus itu hadir dimana-mana, Roh Kudus itu Maha Kuasa. Tetapi sekaliannya itu dikerjakan oleh Roh yang satu itu juga yang membagi-bagi kepada masing-masing sebagaimana kehendak-Nya” ayat tersebut menjelaskan roh kudus berada pada masing-masing umat Kristen atas kehendak Tuhan.

II.1.2. Gereja

Gereja merupakan tempat umat kristiani untuk melakukan peribadatan dengan memuji Tuhan yang senantiasa mengasihi seluruh ciptaan Nya. Gereja menjadi tempat dimana kelompok orang bersekutu untuk mempercayai Tuhan Yesus dan mempelajari seluruh ajaran-ajaran Kristen. Gereja memiliki sebutan sebagai rumah Allah yang dimana Tuhan Yesus sebagai kepala dan semua umat Kristen sebagai anggotanya.

Setelah banyaknya sekelompok orang untuk berkumpul memuji Tuhan Yesus maka mereka membutuhkan orang yang menjadi pelayan gereja diantaranya sebagai pemimpin dan pengajar untuk memberi ajaran-ajaran Kristen. Seperti dalam surat Paulus pada (1 Korintus 12 : 28) “Maka Allah menetapkan beberapa orang dalam sidang jumaat, pertama-tama rasul-rasul, kedua nabi-nabi, ketiga guru-guru, kemudian mujijat, kemudian kuasa menyembuhkan orang, pertolongan perintahan, dan jenis-jenis karunia lidah”. Mereka yang menjadi pelayan di gereja merupakan orang-orang yang terpilih karena mendapat panggilan khusus dari Allah untuk menjalankan tugas-tugas di gereja.

Di dalam perjanjian baru, gereja dinamakan Tubuh Kristus. Kristus sebagai kepala gereja dan segala anggota tubuh Nya ini satu didalam Dia (Nazarius, 1985, h. 27). Gereja adalah tempat yang suci karena dimiliki oleh Allah untuk umat Kristen tanpa membedakan ras, bahasa, umur, atau warna kulit. Semua umat manusia yang beragama Kristen dianggap sama kedudukannya di dalam gereja.

Dalam Gereja Protestan, meja perjamuan kudus disebut meja tuhan. Dalam prakteknya di Gereja Protestan terdapat pengakuan dosa yang diucapkan oleh pemimpin ibadah atas nama jemaat atau dilakukan secara bersama-sama untuk meminta pengampunan kepada Tuhan. Di kalangan Gereja-gereja protestan di Indonesia, pada umumnya pengakuan dosa diucapkan dalam bentuk doa dan diikuti dengan berita anugerah (Wellem, 2004, h. 2).

II.1.3. Katekisasi Sidi

Katekisasi berasal dari kata *katekhein* dalam bahasa Yunani yang berarti memberitakan, memberitahukan, menjelaskan, memberi pengajaran. Dalam hal ini pemberian pelajaran dalam proses katekisasi tak hanya ditekankan dalam segi pengetahuan melainkan kepada arti praktis di kehidupan sehari-hari tentang apa yang telah diajarkan. Sedangkan sidi berasal dari bahasa sansakerta yang berarti penuh atau sempurna. Dalam penggunaan kata sidi pada gereja memiliki makna status keanggotaannya yang sudah memenuhi.

Menurut Leuwol (2018, h. 33) Katekisasi merupakan salah satu bentuk pelayanan pendidikan kristiani yang dilakukan oleh gereja. Pelayanan pendidikan agama dalam prakteknya juga dilakukan di tengah keluarga guna memahami dan memperkuat keimanan terhadap Tuhan melalui ajaran-ajaran yang sesuai dengan ajaran Kristen. Pendidikan kristiani harus dilakukan oleh seluruh umatnya dari kecil hingga tua, karena hal tersebut tertulis dalam (Ulangan 6 : 67) “Apa yang telah Kuperintahkan kepadamu hari ini harus engkau perhatikan, haruslah engkau pengajarkannya berulang-ulang kepada anakmu dan membicarakannya apabila engkau duduk di rumah, apabila engkau sedang dalam perjalanan, apabila engkau berbaring dan apabila engkau bangun”. Dari ayat tersebut dapat dijelaskan bahwa pengajaran keimanan terhadap anak secara berulang-ulang dan dilakukan setiap saat agar terbiasa menjadi umat Kristen yang taat agama.

Seseorang yang telah melakukan katekisasi maka akan melewati Peneguhan Sidi yang memiliki tujuan untuk menyempurnakan baptisan dan pendidikan mereka. Setelah melaksanakan Peneguhan Sidi ini berarti seseorang tersebut telah dilantik sebagai anggota gereja dalam arti penuh (Anwar, 2017, h. 8). Peneguhan Sidi merupakan tolak ukur seseorang telah mengakui, memahami dan bertanggung

jawab sendiri atas iman terhadap Tuhan. Jika telah melaksanakan Peneguhan Sidi maka boleh ikut serta dalam Perjamuan Kudus dan mempunyai hak dalam rangka pemilihan pejabat gereja.

II.1.4. Pengakuan Iman Rasuli

Hafalan berasal dari kata hafal yang menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yang berarti telah masuk dalam ingatan seseorang proses seseorang untuk mengingat dan meresapi sesuatu kedalam ingatannya hingga selalu tertanam didalam pikirannya, proses tersebut dinamakan menghafal. Dari proses tersebut terdapat sesuatu yang ingin diingat seseorang yang dinamakan hafalan.

Hafalan yang wajib diketahui bagi remaja Kristen yaitu Pengakuan Iman Rasuli, hafalan itu wajib diketahui bagi remaja Kristen karena itu adalah dasar dari iman Kristen dan juga untuk lebih mengetahui tentang tiga wujud Allah.

Berikut isi teks Pengakuan Iman Rasuli:

Aku percaya kepada Allah Bapa Yang Maha kuasa, Khalik langit dan bumi.

Aku percaya kepada Yesus Kristus, Anak-Nya yang tunggal, Tuhan kita, yang dikandung daripada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria, yang menderita di bawah pemerintahan pontius pilatus, disalibkan, mati dan dikuburkan, turun ke dalam kerajaan maut, pada hari ketiga bangkit pula dari antara orang mati, naik ke surga, duduk di sebelah kanan Allah, Bapa Yang Maha kuasa, dan akan datang dari sana untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.

Aku percaya kepada Roh Kudus, Gereja yang kudus dan Am, persekutuan orang kudus, pengampunan dosa, kebangkitan daging, dan hidup yang kekal.

Amin.

II.2. Objek Penelitian

II.2.1. Remaja Kristen

Pengakuan Iman Rasuli sangat penting perannya bagi umat Kristen karena Pengakuan Iman Rasuli ini sebagai dasar dari iman kristen yang didalamnya membicarakan tentang Allah Bapa, Allah Anak, Roh Kudus agar umat kristen percaya bahwa Allah Bapa sebagai pencipta langit dan bumi, juga untuk dapat mengenal Allah secara sepenuhnya. Pentingnya Pengakuan Iman Rasuli ini juga karena pada dasarnya manusia harus mengerti dahulu apa itu Pengakuan Iman Rasuli dan juga makna nya dan setelah dipahami barulah umat kristen menyatakan percaya atas iman yang dianutnya. Pengakuan Iman Rasuli ini juga diucapkan di setiap kebaktian hari Minggu yang bertujuan bahwa umat kristen di gereja sudah mengakui akan imannya dan juga mengakui akan Allah sebagi pencipta dan Yesus sebagai penebus. Setelah remaja sudah mempelajari Pengakuan Iman Rasuli maka remaja akan dibaptis lalu mengikrarkan Pengakuan Iman Rasuli di hadapan Pendeta dan jemaat gereja.

Dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada Vikar Dalton Manullang yang merupakan perwakilan Kristus di dunia yang berada di Gereja GKPI Ciliwung Bandung tentang Pengakuan Iman Rasuli menyatakan bahwa Pengakuan Iman Rasuli adalah salah satu dasar iman dari umat Kristen maka dari itu remaja yang mengikuti pelajaran Katekisasi Sidi wajib mengetahui apa makna dan arti yang terdapat pada Hafalan Pengakuan Iman Rasuli. Vikar juga menyatakan bahwa remaja Kristen yang akan melakukan Katekisasi Sidi hanyalah sebagai formalitas sebagai tanda sudah dibaptis padahal pada saat sedang melakukan pelajaran Katekisasi Sidi, remaja diajak untuk menghafal Pengakuan Iman Rasuli dan juga diajarkan untuk mengetahui tentang trinitas agar para remaja mengerti bahwa Allah itu esa dan bagaimana Allah mewujudkan sosoknya menjadi tiga wujud yaitu Allah Bapa, Allah Anak, dan Roh Kudus. Maka dari itu para remaja wajib mengetahui makna yang tertuang di dalam Hafalan Pengakuan Iman Rasuli, maka dari itu para remaja wajib mengetahui apa makna yang tertuang di dalam Pengakuan Iman Rasuli bukan hanya sekedar menghafalnya saja tetapi juga dimengerti maknanya. Menghafal dan memahami isi dari Pengakuan Iman Rasuli dapat menjadikan

remaja lebih dapat mengontrol serta membatasi perilakunya. Mengontrol perilaku dalam hal kebaikan sesuai ajaran Kristen dan menjauhi hal-hal yang menyimpang dari ajaran agama. Hal ini merupakan tujuan dari menghafal Pengakuan Iman Rasuli untuk berpegang teguh terhadap ilmu ketuhanan dalam segala penerapan pada kehidupan.

II.2.2. Makna Hafalan Pengakuan Iman Rasuli

Dalam agama Kristen ada pendidikan yang harus di tempuh sejak kecil hingga remaja yang disebut Sekolah Minggu. Setelah pendidikan remaja akan mengikuti pendidikan Katekisasi Sidi yang dimana remaja akan mendewasakan iman dan juga matang dalam iman selain itu remaja akan diberikan materi mengenai Allah Tri Tunggal (Allah Bapa, Allah Anak, Roh kudus). Dalam pengajaran Katekisasi Sidi remaja diwajibkan untuk menghafal Pengakuan Iman Rasuli, Pengakuan Iman bukanlah sebuah doa melainkan pernyataan tentang apa yang diyakini, kata yang berasal dari bahasa Latin, bila dalam bahasa Inggris dapat diartikan sebagai credo atau kredo yang artinya aku percaya bila dalam bahasa Indonesia, dimana Pengakuan Iman Rasuli ini sudah diterima oleh gereja-gereja kristen didunia oleh karena itu Remaja wajib dan harus menghafalkan Pengakuan Iman Rasuli ini karena Pengakuan Iman Rasuli adalah rumusan dari isi Alkitab mengenai Allah Tri Tunggal dan juga Pengakuan Iman Rasuli ini tidak ditulis didalam Alkitab sehingga remaja akan mendapatkan pelajaran ini pada saat Katekisasi Sidi untuk lebih mengenal Allah Tri Tritunggal karena isi pengakuan iman rasuli adalah untuk mengenalkan Allah Bapa, Allah Anak dan Roh Kudus.

Pengakuan Iman Rasuli memiliki tiga pasal karena didalam Pengakuan Iman Rasuli ini menyebutkan tentang Trinitas atau tiga pribadi, berikut penjelasan 3 pasal pada Pengakuan Iman Rasuli:

1. Pasal pertama

“Aku percaya kepada Allah Bapa Yang Mahakuasa, Khalik langit dan bumi.”
Yang berarti manusia percaya kepada kepada Allah Bapa karena Allah Bapa lah yang memberikan manusia jiwa, tubuh, dan nyawa dan Allah Bapa juga yang selalu memelihara, menyediakan apa yang manusia butuhkan dengan kata lain

segala sesuai yang ada di bumi dan di langit semua karena kasihnya dan Ia juga yang menghendaki adanya dunia dan manusia agar seluruh kasihnya dapat menjadi nyata di dunia ini dan pasal ini terdapat pada Alkitab yang berbunyi “Pada mulanya Allah menciptakan langit dan bumi” (Kejadian.1:1).

2. Pasal kedua

“Aku percaya kepada Yesus Kristus, Anak-Nya yang tunggal, Tuhan kita, yang dikandung daripada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria, yang menderita di bawah pemerintahan Pontius Pilatus, disalibkan, mati dan dikuburkan, turun ke dalam kerajaan maut, pada hari ketiga bangkit pula dari antara orang mati, naik ke surga, duduk di sebelah kanan Allah, Bapa Yang Maha Kuasa, dan akan datang dari sana untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati..” Pasal kedua yang berisi tentang Allah Anak atau Yesus Kristus yang sudah menyerahkan diri-Nya untuk manusia dan Ia telah menjadi Tuhanku. Arti Tuhanku adalah Ia yang sudah membebaskan manusia dari dosa-dosa dan iblis, karena sebelum Tuhan datang manusia hidup dalam dosa karena pada mulanya manusia diciptakan oleh Allah Bapa dan menerima segala sesuatu yang baik dari Allah, dan iblis datang dengan memberikan dosa-dosa sehingga manusia membuat murka Allah. Hal itu lah awal dari kesalahan manusia hingga membuat Allah murka kepada manusia hingga tidak ada pertolongan dan penghiburan untuk manusia, sampai akhirnya kebaikan Anak Allah yang tunggal turun dari surga untuk menyelamatkan manusia yang telah berdosa. Pasal ini memberitahu bahwa Tuhan sebagai juruselamat seperti yang tercantum pada Alkitab “Aku, Akulah Tuhan dan tidak ada juruselamat selain dari pada-Ku.” (Yesaya.45:15).

3. Pasal ketiga

“Aku percaya kepada Roh Kudus, Gereja yang kudus dan Am, persekutuan orang kudus, pengampunan dosa, kebangkitan daging, dan hidup yang kekal.” Di pasal ini dikenalkan kepada Roh Kudus, Roh Kudus datang sebagai penolong bagi umat manusia sebagaimana yang tertuang pada Alkitab “Aku akan meminta kepada Bapa, dan Ia akan memberikan kepadamu seorang Penolong yang lain,

supaya Ia menyertai kamu selama-lamanya.” (Yohanes.14:16). Sebagaimana Allah Bapa sebagai pencipta dan Allah anak sebagai Penyelamat, maka Roh Kudus sebagai yang menguduskan umat manusia. Martin Luther dalam Tjen (2018) Roh Kudus berperan agar kita dikuduskan melalui hal-hal ini: persekutuan orang kudus (atau gereja Kristen), pengampunan dosa, kebangkitan daging dan hidup yang kekal. Dengan cara membawa manusia masuk ke dalam persekutuan-Nya dan membawa manusia ke dalam gereja, dan melalui gereja Roh Kudus memberikan firman Allah agar manusia tetap pada jalan Kristus dan manusia tidak akan menerima Kristus sebagai Tuhan jika Roh Kudus tidak turun ke bumi untuk menguduskan manusia yang dalam artinya membawa manusia kepada jalan Kristus agar manusia beroleh hal-hal baik yang tidak bisa manusia peroleh oleh sendiri.

II.3. Analisis

II.3.1 Observasi GKPI Ciliwung Bandung

Observasi yang dilakukan peneliti di gereja GKPI Ciliwung Bandung yang merupakan tempat beribadah jemaat beragama Kristen Protestan. Peneliti melakukan observasi di gereja tersebut karena peneliti merupakan salah satu jemaat GKPI Ciliwung Bandung.



Gambar II.1 Jemaat Gereja sedang mengucapkan Pengakuan Iman Rasuli

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2019)



Gambar II.2 Jemaat Gereja berdiri dan mengucapkan Pengakuan Iman Rasuli

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2019)

Gambar II.1 dan gambar II.2 adalah gambar dimana para jemaat Gereja berdiri dan mengucapkan Pengakuan Iman Rasuli yang dilakukan pada saat kebaktian Minggu di Gereja GKPI Ciliwung Bandung.



Gambar II.3 Remaja Katekisasi Sidi sedang mengikuti kegiatan malam akrab

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2019)



Gambar II.4 Remaja diberikan ajaran Kristen

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2019)

Pada gambar gambar di atas menunjukkan remaja yang sedang dalam pembelajaran Katekisasi Sidi mengikuti acara Gereja yaitu malam akrab, remaja diberikan bekal dan pelajaran tentang keKristenan oleh pendeta agar remaja memiliki pondasi dikemudian hari.



Gambar II.5 Remaja sedang mengucapkan Pengakuan Iman Rasuli

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2019)

Remaja yang sudah mengikuti pelajaran Katekisasi Sidi pada akhirnya akan diteguhkan oleh Pendeta dihadapan warga jemaat dan juga orang tua sebagai saksi iman dengan mengucapkan Pengakuan Iman Rasuli sambil berdiri.



Gambar II.6 Remaja sedang diteguhkan oleh Pendeta

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2019)

Remaja yang sudah mengakui imannya kemudian akan diteguhkan oleh Pendeta dengan memanggil para remaja untuk maju ke depan Pendeta kemudian Pendeta akan meneguhkan remaja sambil mendoakan.

II.3.2 Wawancara

Vikar merupakan perwakilan Kristus di dunia dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada Vikar Dalton Manullang yang berada di Gereja GKPI Ciliwung Bandung tentang Pengakuan Iman Rasuli menyatakan bahwa Pengakuan Iman Rasuli adalah salah satu dasar iman dari umat Kristen maka dari itu remaja yang mengikuti pelajaran Katekisasi Sidi wajib mengetahui apa makna dan arti yang terdapat pada Hafalan Pengakuan Iman Rasuli. Vikar juga menyatakan bahwa remaja Kristen yang akan melakukan Katekisasi Sidi hanyalah sebagai formalitas sebagai tanda sudah dibaptis padahal pada saat sedang melakukan pelajaran Katekisasi Sidi, remaja diajak untuk menghafal Pengakuan Iman Rasuli dan juga diajarkan untuk mengetahui tentang trinitas agar para remaja mengerti bahwa Allah itu esa dan bagaimana Allah mewujudkan sosoknya menjadi tiga wujud yaitu Allah Bapa, Allah Anak, dan Roh Kudus. Maka dari itu para remaja wajib mengetahui makna yang tertuang di dalam Hafalan Pengakuan Iman Rasuli, maka dari itu para

remaja wajib mengetahui apa makna yang tertuang di dalam Pengakuan Iman Rasuli bukan hanya sekedar menghafalnya saja tetapi juga dimengerti maknanya. Menghafal dan memahami isi dari Pengakuan Iman Rasuli dapat menjadikan remaja lebih dapat mengontrol serta membatasi perilakunya. Mengontrol perilaku dalam hal kebaikan sesuai ajaran Kristen dan menjauhi hal-hal yang menyimpang dari ajaran agama. Hal ini merupakan tujuan dari menghafal Pengakuan Iman Rasuli untuk berpegang teguh terhadap ilmu ketuhanan dalam segala penerapan pada kehidupan.

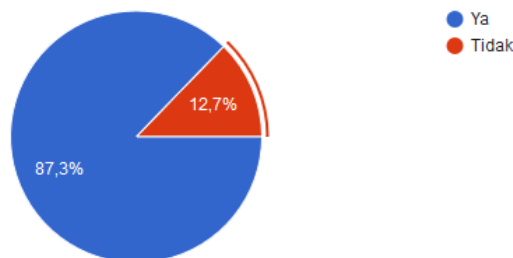
II.3.3 Kuisisioner

Kuisisioner yang disebarakan secara *online* melalui *Google Form* mendapatkan responden sebanyak 102 orang dengan 4 pertanyaan. Berikut merupakan hasil dari kuisisioner yang telah didapatkan:

1. Apakah anda sudah mengikuti katekisasi sisi ?

- Ya
- Tidak

Apakah anda sudah mengikuti katekisasi sisi ?
102 tanggapan



Gambar II.7. Hasil Kuisisioner 1
Sumber: Data Responden

Hasil tanggapan mengenai pertanyaan yang diberikan terkait responden yang sudah mengikuti katekisasi sisi menunjukkan sebanyak 87,3% telah mengikuti katekisasi sisi dan sebanyak 12,7% belum mengikuti katekisasi sisi.

2. Apakah anda mengetahui Pengakuan Iman Rasuli ?

- Ya
- Tidak

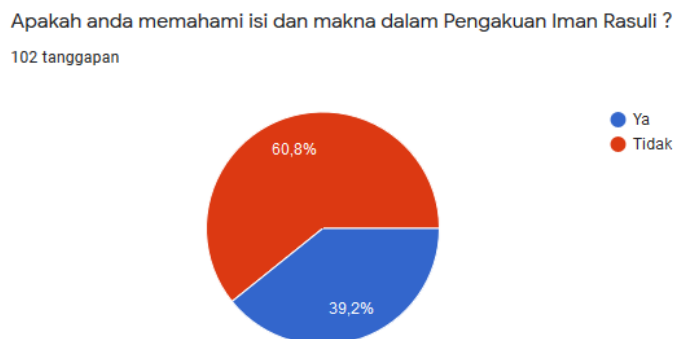


Gambar II.8. Hasil Kuisisioner 2
Sumber: Data Responden

Hasil tanggapan pertanyaan tentang pengetahuan responden mengenai hafalan Pengakuan Iman Rasuli menunjukkan hasil sebanyak 98% menyatakan iya dan sebanyak 2% menyatakan tidak. Hal ini menunjukkan mayoritas responden telah mengetahui hafalan Pengakuan Iman Rasuli.

3. Apakah anda memahami isi dan makna dalam Pengakuan Iman Rasuli ?

- Ya
- Tidak



Gambar II.79. Hasil Kuisisioner 3
Sumber: Data Responden

Hasil tanggapan pertanyaan tentang pemahaman mengenai isi dan makna dalam hafalan Pengakuan Iman Rasuli menunjukkan hasil sebanyak 39,2% menyatakan iya dan 60,8% menyatakan tidak. Hal ini menunjukkan mayoritas responden tidak memahami isi dan makna hafalan Pengakuan Iman Rasuli.

4. Menurut anda seberapa penting jemaat terutama remaja untuk mengetahui makna dari isi Pengakuan Iman Rasuli ?

Menurut anda seberapa penting jemaat terutama remaja untuk mengetahui makna dari isi Pengakuan Iman Rasuli ?

102 tanggapan

The image shows a list of survey responses. The responses are as follows:

- Sangat penting
- Penting
- sangat penting
- Menurut saya, mengetahui makna dari Pengakuan Iman Rasuli ini sangat penting karna hal ini merupakan pengakuan kita sebagai orang Kristen yang percaya kepada apa yang kita percayai dan memahami makna itulah yang paling terpenting. Karna tidak ada artinya bila hanya mengucapkan tapi tidak memahami maknanya.
- Penting sekali
- penting
- penting sekali karena penting untuk menguatkan iman seorang kristen
- Sangat penting

Gambar II.10. Hasil Kuisisioner 4
Sumber: Data Responden

Hasil tanggapan pertanyaan tentang pentingnya remaja Kristen untuk mengetahui makna dari isi Pengakuan Iman Rasuli dapat disimpulkan bahwa responden menganggap hal tersebut penting untuk remaja memahami isi dan makna yang ada didalam Pengakuan Iman Rasuli.

Kesimpulan dari hasil kuisisioner yang telah dilakukan menunjukkan bahwa responden mayoritas telah mengikuti katekisasi sidi karena dalam pelajaran tersebut terdapat hafalan Pengakuan Iman Rasuli. Lalu mayoritas dari responden telah mengetahui hafalan Pengakuan Iman Rasuli. Tetapi dalam hal mengetahui isi dan makna yang ada di hafalan Pengakuan Iman Rasuli mayoritas responden belum banyak yang memahaminya. Selain itu responden menanggapi bahwa isi dan makna hafalan Pengakuan Iman Rasuli merupakan hal yang penting bagi umat Kristen terutama bagi remaja.

II.4. Resume

Remaja Kristen selalu mengikuti pelajaran katekisasi sidi setiap tahunnya hal ini bertujuan sebagai bentuk pelayanan dari gereja kepada remaja Kristen untuk selalu

berada di jalan Kristus, gereja menganggap hal itu penting karena seiring majunya jaman maka makin banyak juga godaan dan cobaan yang akan didapatkan remaja pada saat dewasa nanti, maka dari itu remaja dituntut untuk mengikuti katekisasi sisi karena pada saat mengikuti pelajaran itu remaja akan lebih dikenalkan lagi dengan sosok Allah yang mempunyai tiga wujud yaitu Allah Bapa, Allah Anak, Roh Kudus selain itu juga remaja dituntut untuk lebih memperdalam Alkitab demi membangun pondasi iman yang kuat.

Di dalam katekisasi sisi remaja wajib menghafalkan Pengakuan Iman Rasuli, hal ini begitu penting karena hafalan ini intisari yang di ambil dari Alkitab untuk mengetahui tentang Allah trinitas dan untuk lebih mengenal Allah sepenuhnya, karena Allah memperkenalkan dirinya dengan tiga wujud yaitu Allah Bapa, Allah Anak, Roh Kudus.

Pada Pengakuan Iman Rasuli itu sendiri berisi tentang trinitas yang terdiri dari Allah Bapa yang menciptakan langit dan bumi dan seluruh isinya, Allah Bapa juga yang memberi perlindungan dan kasihnya kepada manusia. Dengan demikian hendaknya umat Kristen harus selalu bersyukur atas semua pemberian yang Allah berikan. Allah Anak sebagai Yesus Kristus adalah wujud Allah yang kedua, Yesus Kristus turun ke bumi untuk menyelamatkan umat manusia dari dosa-dosa yang sudah diperbuat yang membuat umat manusia tidak mengenal lagi Allah dengan kasihnya lah manusia dibawa kembali kepada jalan Allah. Yesus Kristus rela mengorbankan tubuhnya untuk menebus semua dosa manusia. Roh Kudus adalah wujud Allah yang ketiga Roh Kudus lah yang selalu menguduskan manusia dengan cara membawa manusia ke dalam persekutuan gereja karena melalui gereja umat Kristen akan mendapatkan firman Allah dengan itu Roh Kudus selalu menggerakkan hati umat Kristen untuk berpegang pada firman Allah dan masuk pada persekutuan gereja, maka dari itu Roh Kudus selalu ada di dalam hati umat Kristen.

II.5. Solusi Perancangan

Berdasarkan pengamatan penulis remaja tidak memahami makna hafalan Pengakuan Iman Rasuli disebabkan karena kurangnya media informasi yang secara khusus membahas mengenai makna Pengakuan Iman Rasuli maka diperlukannya rancangan informasi yang didalamnya menceritakan Allah tritunggal yang di awali

dengan Allah Bapa yang menciptakan langit dan bumi lalu Allah Bapa murka karena manusia mempercayai iblis, Allah Anak yang turun kebumi menyelamatkan manusia yang rela mati dan disalibkan untuk menebus dosa-dosa manusia, dan Roh Kudus yang membawa manusia masuk ke dalam persekutuan-Nya dan membawa manusia ke dalam gereja, dan melalui gereja Roh Kudus memberikan firman Allah agar manusia tetap pada jalan Kristus. Sehingga remaja Kristen dapat memahami makna yang didapat dari isi Pengakuan Iman Rasuli dan mau melakukan hal-hal yang mencerminkan rupa Allah yang di rancang melalui media informasi.